



PENELITIAN & PENGABDIAN

2 0 2 4

PENDAHULUAN

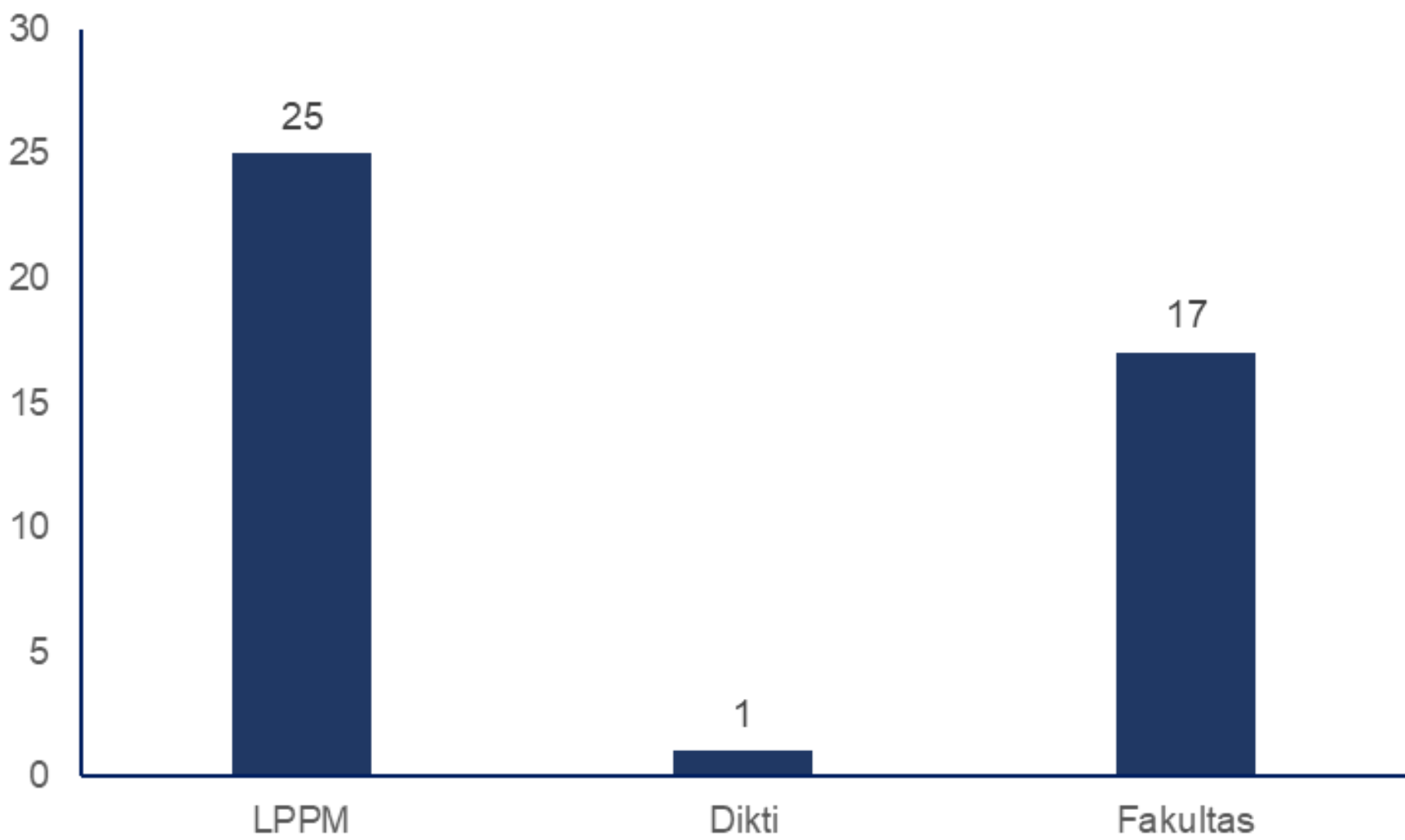
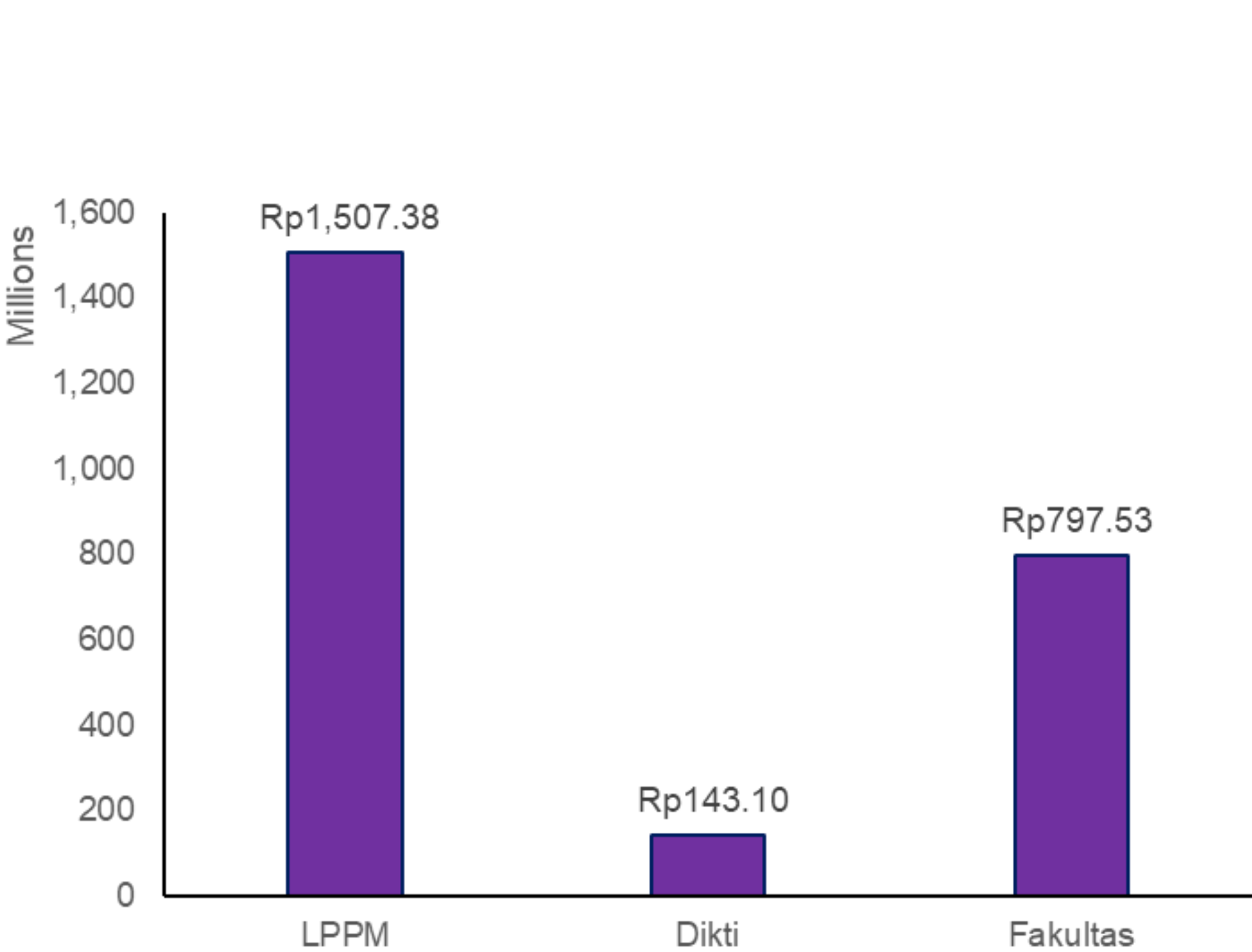
Puji syukur disampaikan atas tersusunnya laporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknologi Pertanian tahun 2024. Dokumen ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban akademik, sekaligus sebagai sarana refleksi untuk melihat perkembangan, capaian, dan arah penguatan kegiatan riset serta pengabdian di lingkungan fakultas. Data yang disajikan mencakup jumlah kegiatan, sumber dan besaran pendanaan, distribusi per program studi, serta berbagai luaran yang dihasilkan hingga periode pelaporan.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar utama tridarma perguruan tinggi yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, dan penerapan solusi praktis bagi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Fakultas Teknologi Pertanian secara berkelanjutan mendorong peningkatan mutu kedua bidang tersebut melalui penguatan kapasitas dosen, pengembangan kolaborasi, serta pemanfaatan berbagai skema pendanaan internal dan eksternal.

Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai rekaman capaian kinerja, tetapi juga sebagai dasar evaluasi untuk membaca tren perkembangan, mengidentifikasi kekuatan, serta mengenali area yang masih perlu ditingkatkan. Dengan penyusunan yang berbasis data dan capaian terukur, laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam perencanaan program ke depan agar kegiatan penelitian dan pengabdian semakin berkualitas, relevan, dan berdampak luas.

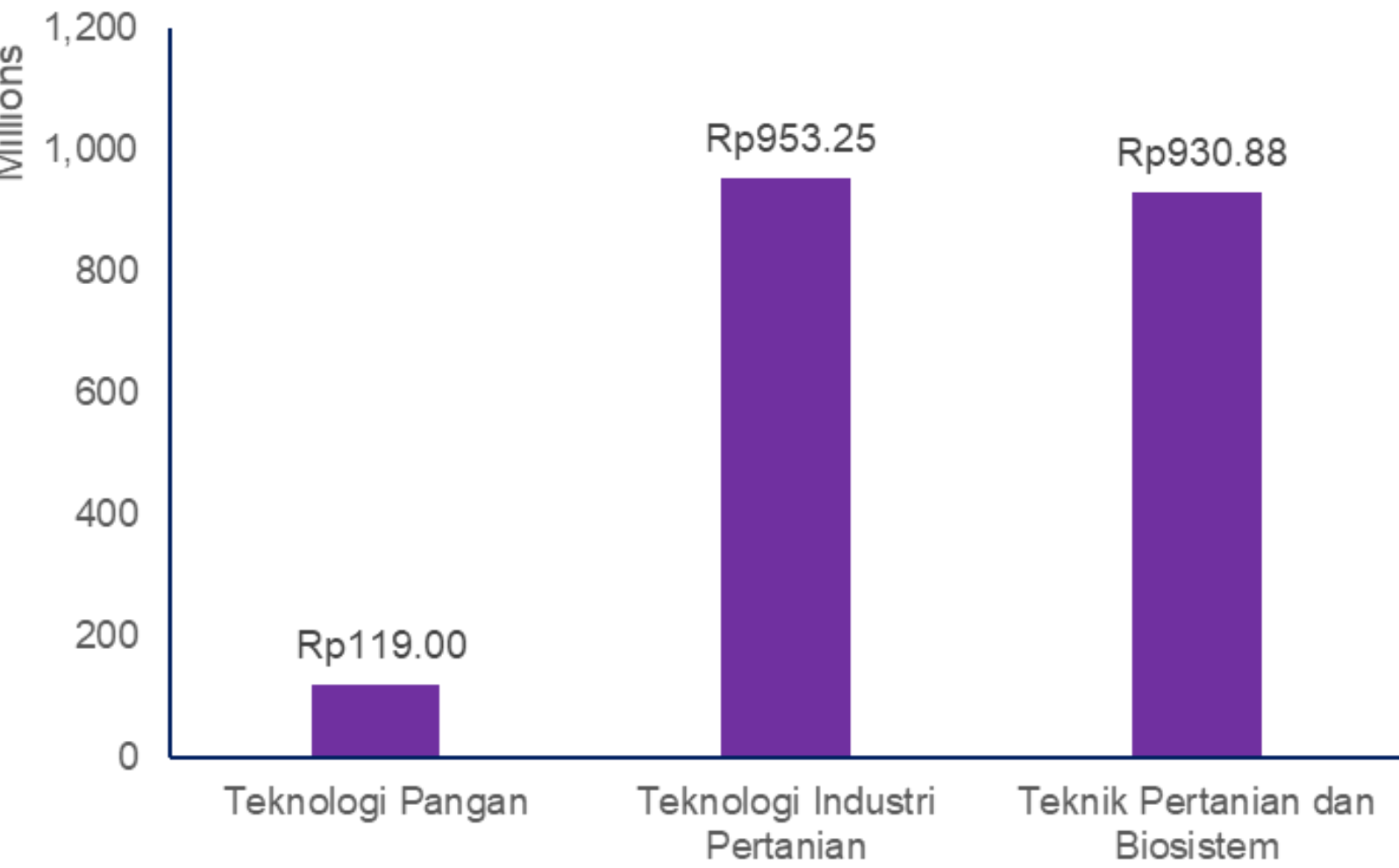
Akhir kata, apresiasi disampaikan kepada seluruh dosen dan tim pelaksana yang telah berkontribusi aktif dalam pelaksanaan kegiatan serta penyediaan data, sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik dan memberi manfaat sebagai pijakan pengembangan berkelanjutan.

PENDANAAN DAN JUMLAH PENELITIAN

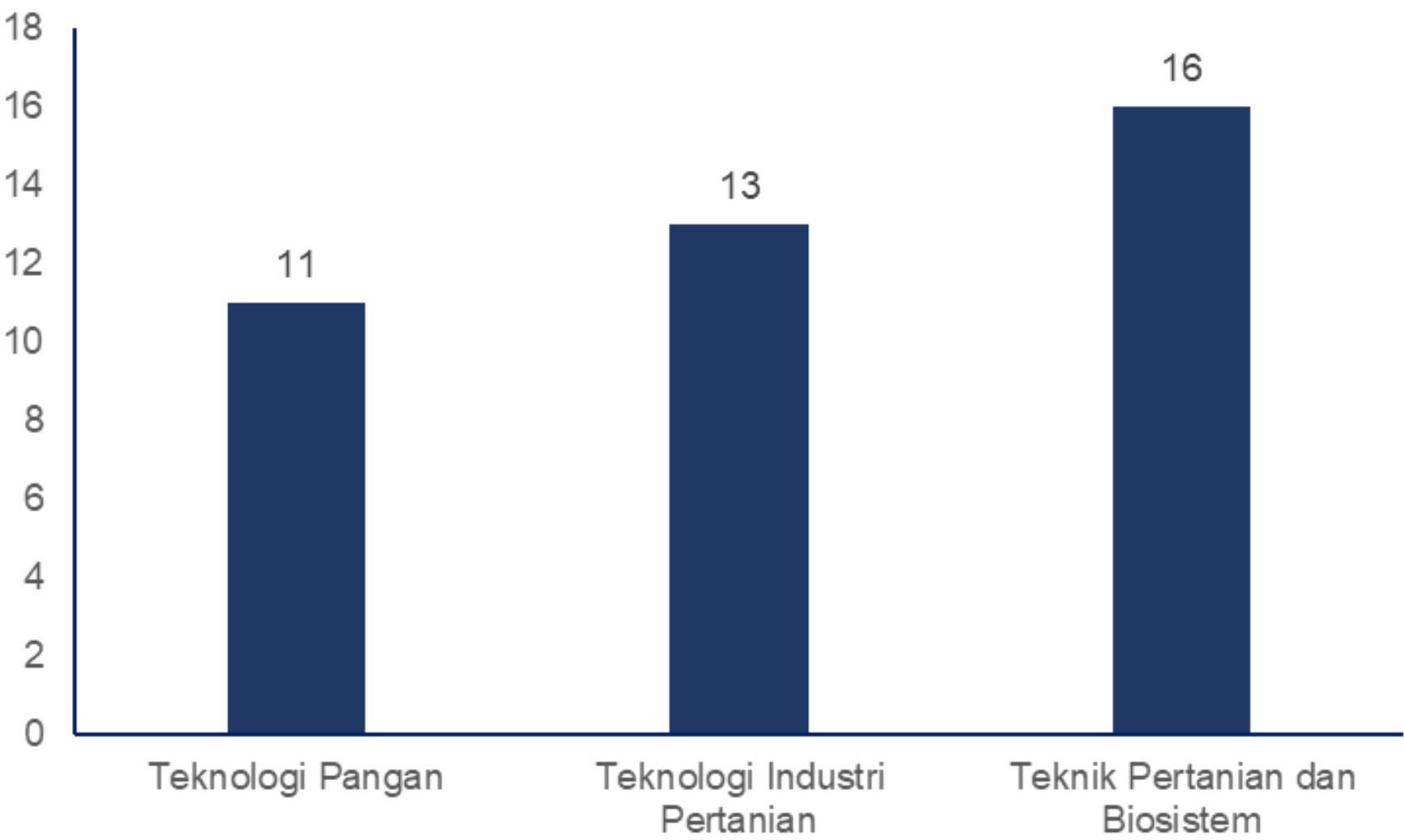


- Berdasarkan grafik **jumlah dan total dana penelitian tahun 2024**, terlihat bahwa pendanaan penelitian Fakultas Teknologi Pertanian didominasi oleh skema internal, dengan perbedaan karakter yang cukup jelas antara sumber dana dari sisi volume kegiatan dan besaran anggaran.
- Dari sisi **jumlah judul penelitian**, pendanaan melalui **LPPM** menempati posisi tertinggi dengan **25 judul**, diikuti oleh **Fakultas** sebanyak **17 judul**, sedangkan skema **Dikti** hanya **1 judul**. Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas aktivitas riset tahun 2024 ditopang oleh pendanaan internal institusi, yang berperan penting dalam menjaga produktivitas dan keberlanjutan kegiatan penelitian dosen.
- Sejalan dengan itu, pada aspek **total dana**, kontribusi terbesar juga berasal dari **LPPM** dengan sekitar **Rp1.507,38 juta**, disusul **Fakultas** sebesar **Rp797,53 juta**, dan **Dikti** sekitar **Rp143,10 juta**. Meskipun jumlah penelitian dari Fakultas lebih sedikit dibanding LPPM, nilai dananya tetap signifikan, yang mengindikasikan bahwa skema pendanaan fakultas cukup kuat dalam mendukung riset. Sementara itu, pendanaan Dikti tampak terbatas baik dari sisi jumlah maupun total dana, sehingga kontribusinya terhadap portofolio riset tahun 2024 relatif kecil.
- Secara ringkas, grafik ini menegaskan bahwa **riset tahun 2024 terutama digerakkan oleh pendanaan internal (LPPM dan Fakultas)**, baik dalam jumlah kegiatan maupun total anggaran, sedangkan pendanaan eksternal melalui Dikti masih terbatas. Kondisi ini menjaga stabilitas produktivitas riset, namun sekaligus menunjukkan peluang untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal agar struktur pendanaan menjadi lebih seimbang dan kompetitif.

FTP - UNUD 2024

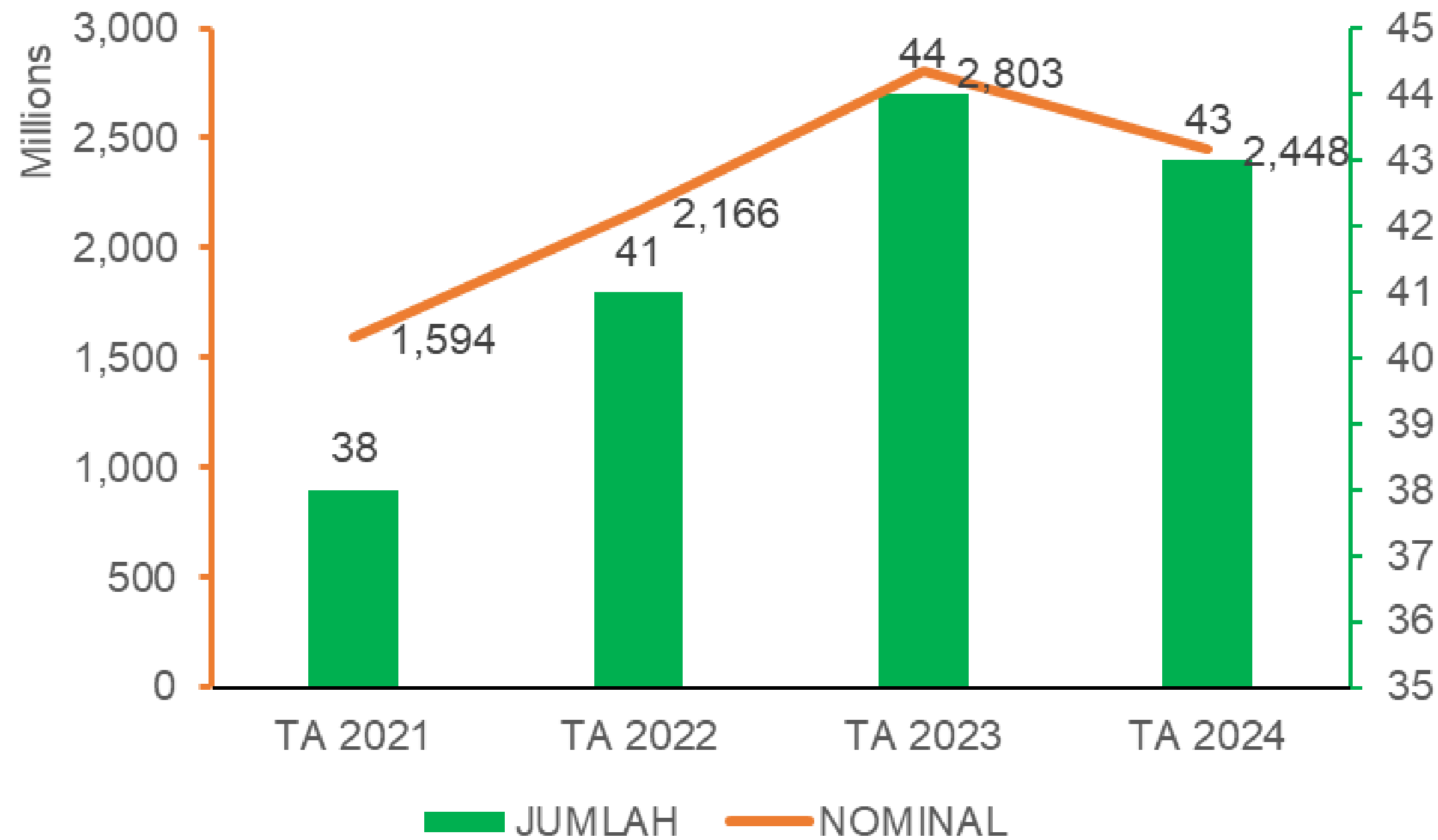


PENELITIAN
PER PRODI



- Berdasarkan grafik jumlah dan total dana penelitian FTP tahun 2024 per program studi, terlihat bahwa distribusi kinerja riset menunjukkan perbedaan yang cukup tegas antara **volume kegiatan** dan **besaran pendanaan** di masing-masing prodi.
- Dari sisi **jumlah judul penelitian**, Program Studi **Teknik Pertanian dan Biosistem** mencatat capaian tertinggi dengan **16 judul**, diikuti **Teknologi Industri Pertanian** sebanyak **13 judul**, dan **Teknologi Pangan** sebanyak **11 judul**. Data ini menunjukkan bahwa aktivitas riset paling intensif pada tahun 2024 berada di Teknik Pertanian dan Biosistem, dengan kontribusi proyek yang paling banyak di tingkat fakultas.
- Namun, dari sisi **total dana penelitian**, pola kontribusinya sedikit berbeda. **Teknologi Industri Pertanian** memperoleh dana terbesar, yaitu sekitar **Rp953,25 juta**, sangat berdekatan dengan **Teknik Pertanian dan Biosistem** sebesar **Rp930,88 juta**, sedangkan **Teknologi Pangan** berada cukup jauh di bawah dengan sekitar **Rp119,00 juta**. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah judul di Teknik Pertanian dan Biosistem paling banyak, rata-rata nilai pendanaan per judul relatif lebih tinggi pada Teknologi Industri Pertanian.
- Secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 **Teknik Pertanian dan Biosistem unggul dalam jumlah penelitian**, sementara **Teknologi Industri Pertanian unggul dalam nilai pendanaan**, dan **Teknologi Pangan berkontribusi lebih terbatas pada kedua aspek tersebut**. Pola ini mencerminkan perbedaan karakter portofolio riset antar prodi, sekaligus membuka peluang penguatan strategi perolehan hibah agar keseimbangan antara kuantitas dan nilai pendanaan semakin optimal.

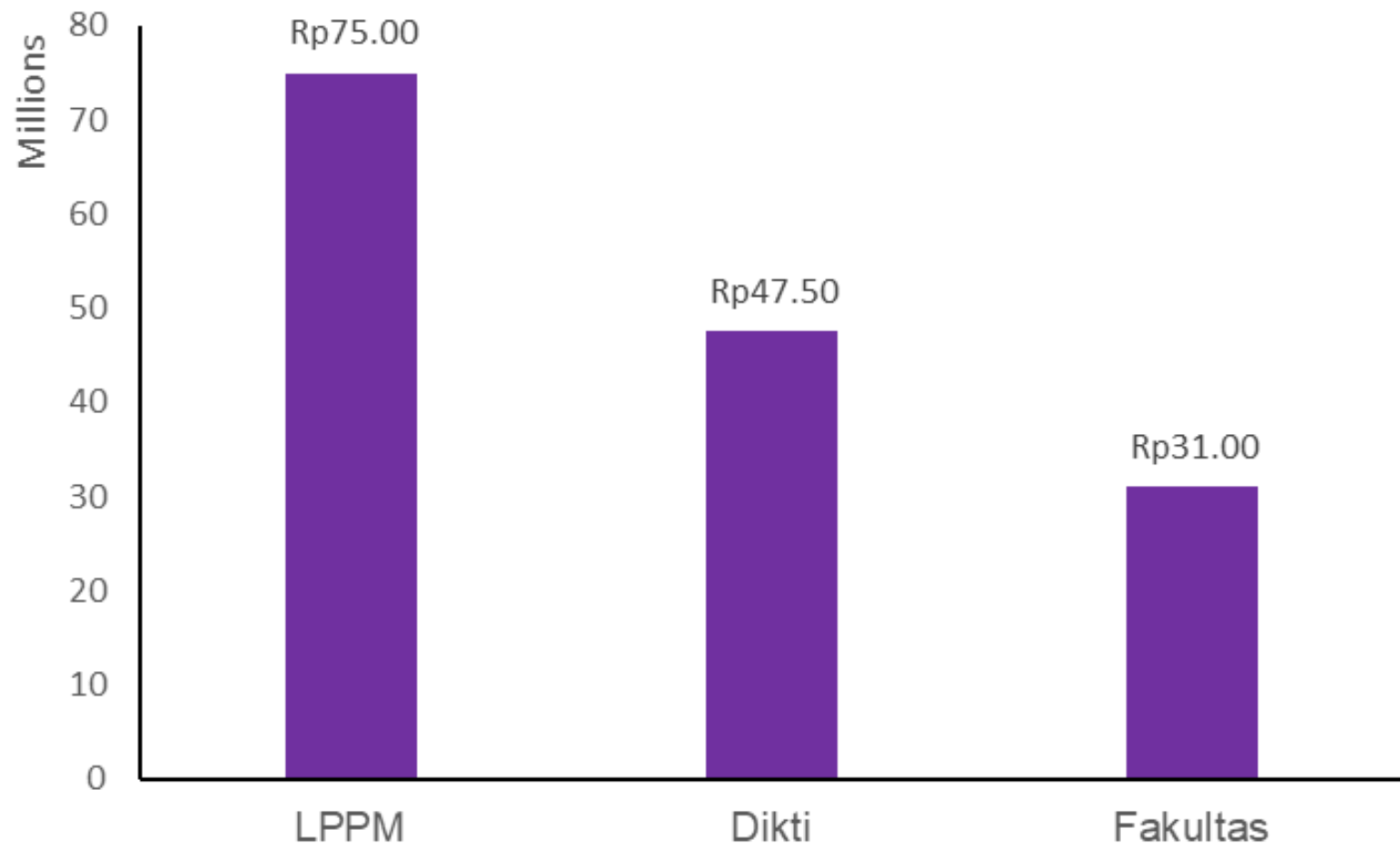
FTP - UNUD 2024



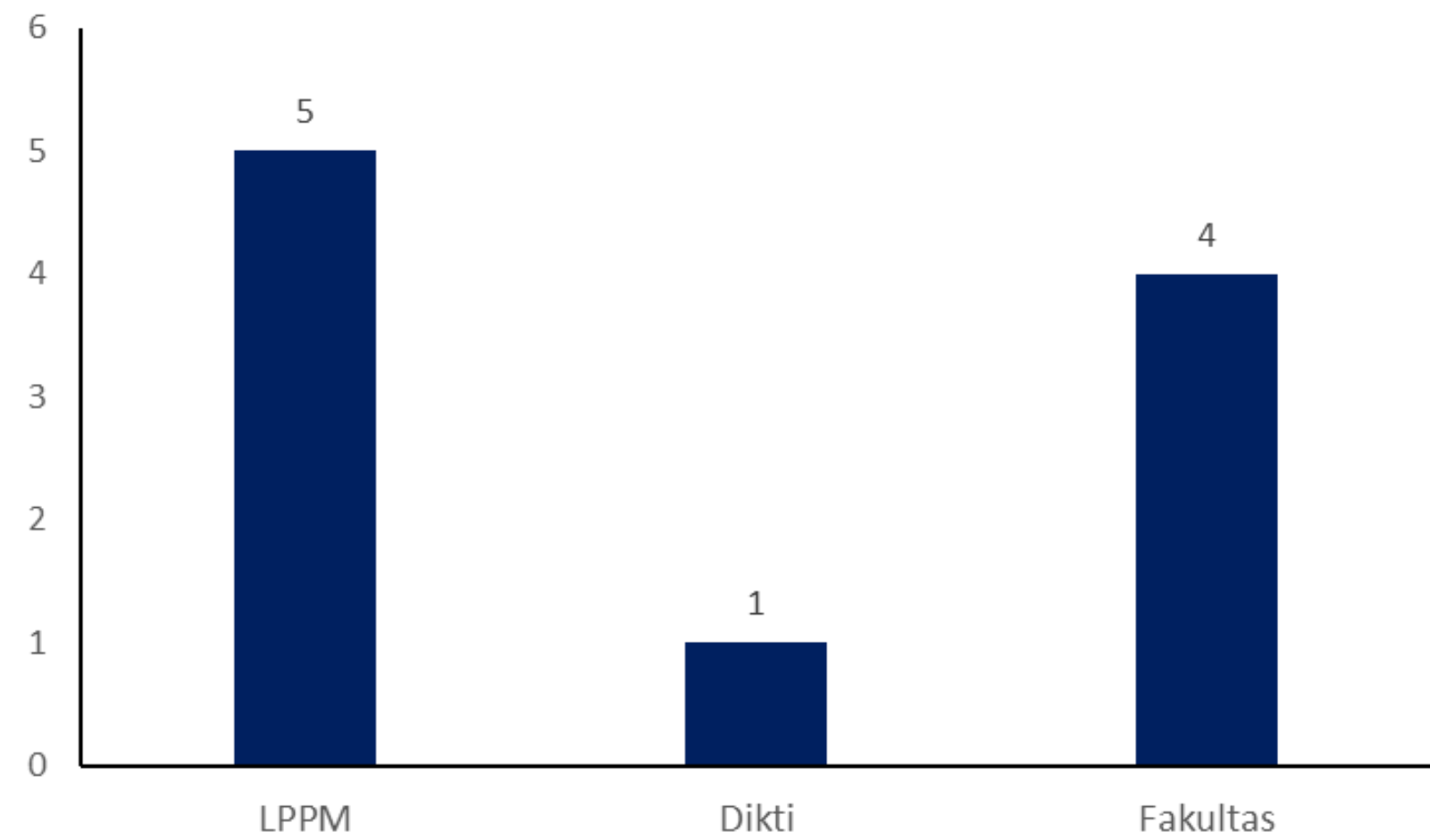
PENELITIAN
2021 - 2024

- Grafik perkembangan penelitian FTP selama **2021–2024** memperlihatkan kecenderungan pertumbuhan yang cukup sehat, di mana jumlah kegiatan dan total dana bergerak meningkat hingga mencapai puncak pada 2023, lalu mengalami penyesuaian ringan pada 2024 tanpa mengubah gambaran besarnya.
- Jumlah penelitian tercatat naik bertahap dari **38 judul pada 2021** menjadi **41 judul pada 2022** dan kemudian **44 judul pada 2023**, sebelum sedikit turun menjadi **43 judul pada 2024**; penurunan tipis ini lebih mencerminkan variasi tahunan yang wajar dibanding penurunan kapasitas riset. Pada saat yang sama, total dana penelitian juga meningkat cukup tajam dari sekitar **Rp1.594 juta** ke **Rp2.166 juta**, lalu mencapai sekitar **Rp2.803 juta** pada 2023, dan terkoreksi moderat menjadi **±Rp2.448 juta** pada 2024, yang tetap menunjukkan level pendanaan lebih tinggi dibanding dua tahun awal periode.
- Jika dibaca secara utuh, data ini memberi kesan bahwa ekosistem riset FTP sedang berada dalam fase menguat dengan produktivitas yang terjaga dan kemampuan menarik dana yang membesar sementara koreksi kecil di tahun terakhir lebih tepat dipahami sebagai dinamika komposisi hibah dan skala proyek, bukan pelemahan kinerja.

FTP - UNUD 2024

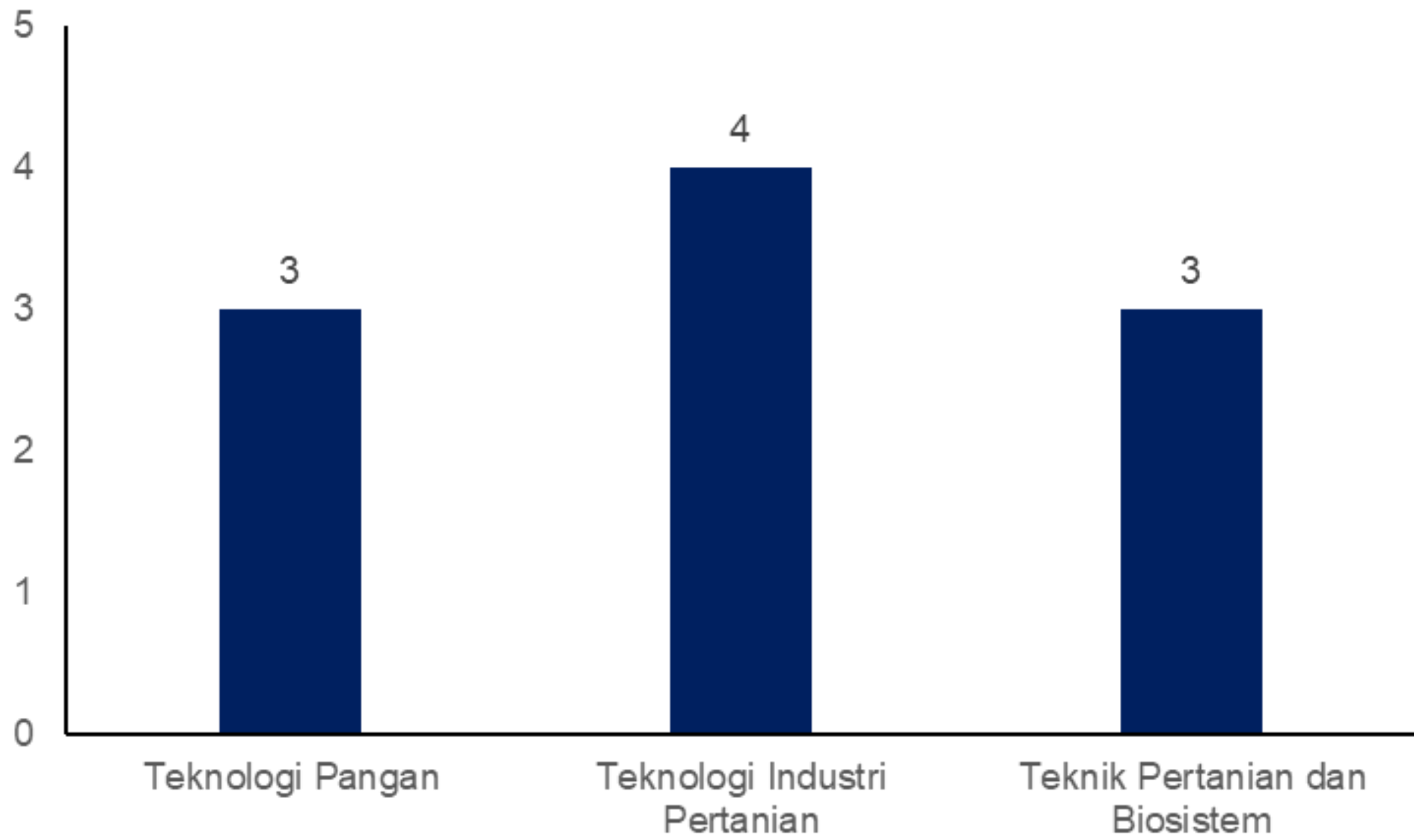
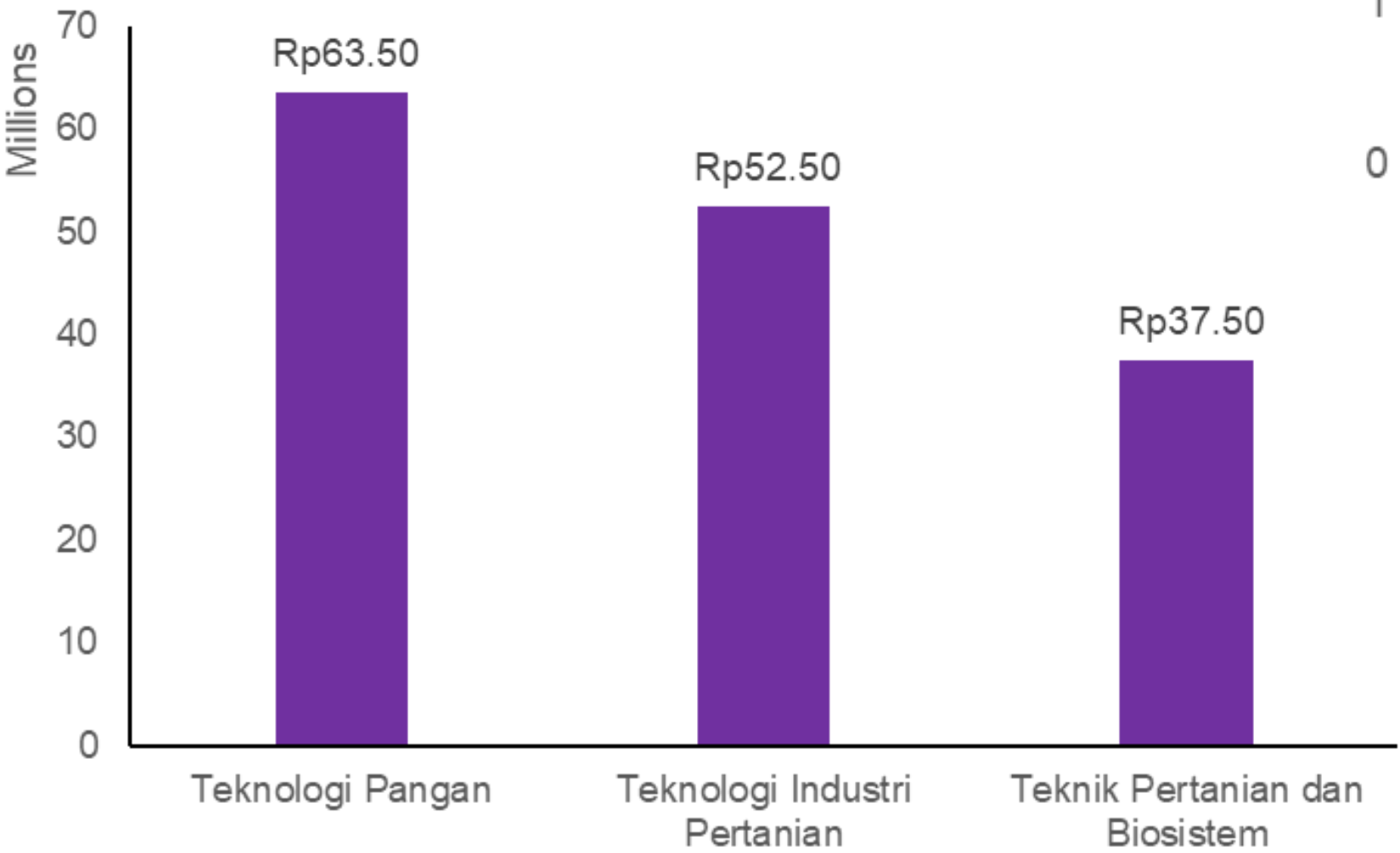


PENGABDIAN
2024



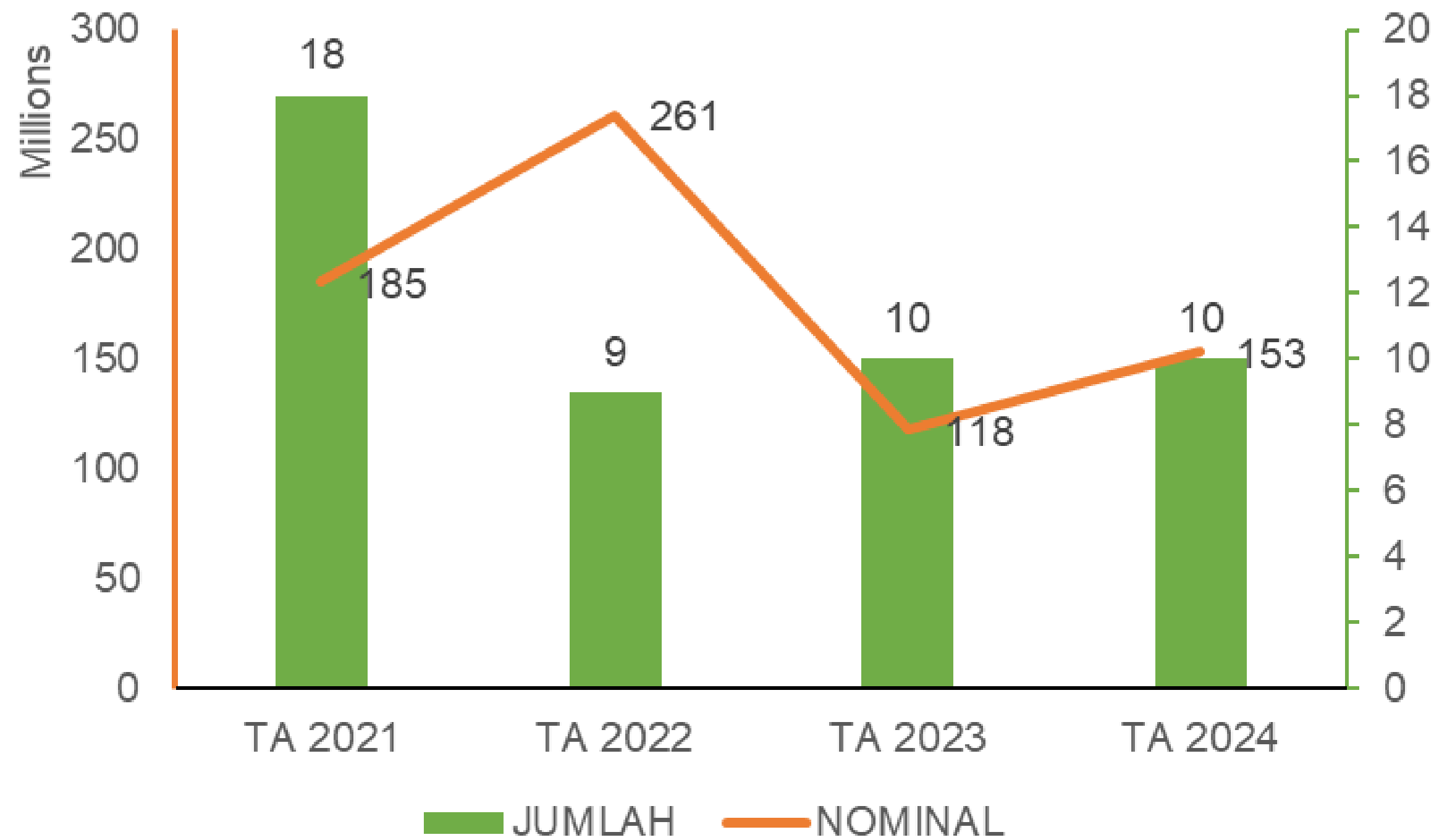
- Grafik pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kontribusi kegiatan dan pendanaan masih didominasi oleh skema internal, dengan perbedaan yang cukup jelas antara sumber dana dari sisi jumlah program dan besaran anggaran.
- Dari sisi **jumlah kegiatan**, skema **LPPM** menjadi penyumbang terbesar dengan **5 kegiatan**, diikuti **Fakultas** sebanyak **4 kegiatan**, sedangkan **Dikti** hanya **1 kegiatan**. Komposisi ini memberi gambaran bahwa pelaksanaan pengabdian terutama digerakkan oleh program internal institusi, sementara keterlibatan skema nasional masih relatif terbatas.
- Pola yang sama terlihat pada **total dana pengabdian**, di mana **LPPM** mencatat nilai tertinggi sekitar **Rp75,00 juta**, disusul **Dikti** sekitar **Rp47,50 juta**, dan **Fakultas** sekitar **Rp31,00 juta**. Menariknya, meskipun jumlah kegiatan Dikti paling sedikit, nilai dananya tidak paling rendah, yang mengisyaratkan bahwa pendanaan per kegiatan dari skema nasional cenderung lebih besar dibanding sebagian skema internal.
- Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pengabdian FTP masih bertumpu pada pendanaan internal untuk menjaga jumlah program, sementara skema eksternal meski jumlah kegiatannya kecil memberikan nilai dana per kegiatan yang relatif lebih tinggi, sehingga menjadi peluang strategis untuk terus diperluas pada periode berikutnya.

FTP - UNUD 2024

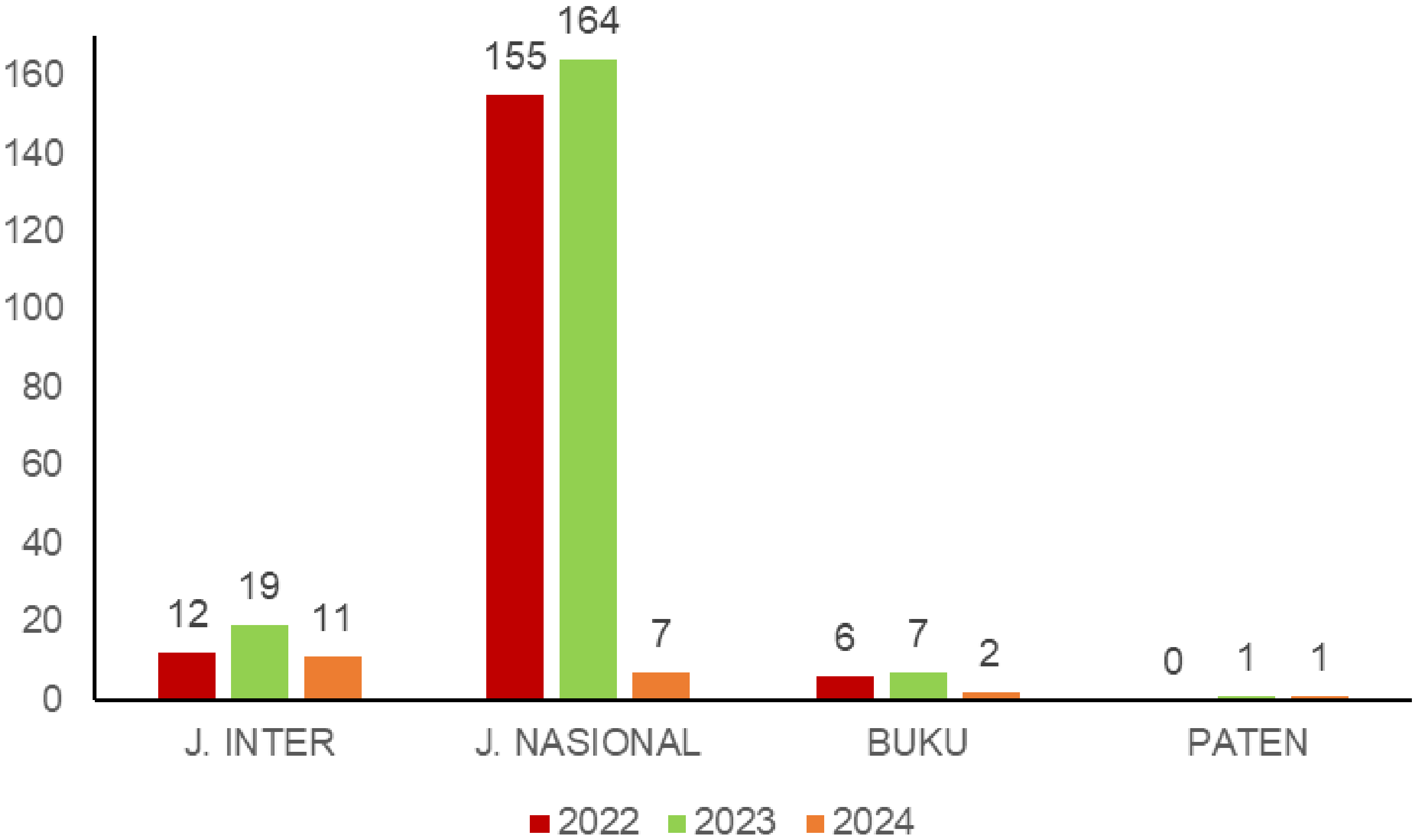


PENGABDIAN
PER PRODI

- Berdasarkan grafik pengabdian kepada masyarakat per program studi, terlihat bahwa kontribusi kegiatan dan pendanaan di lingkungan FTP relatif tersebar, meskipun tetap tampak perbedaan kekuatan pada masing masing prodi.
- Dari sisi jumlah kegiatan, Program Studi Teknologi Industri Pertanian mencatat angka tertinggi dengan 4 kegiatan, sementara Teknologi Pangan dan Teknik Pertanian dan Biosistem masing masing melaksanakan 3 kegiatan, sehingga secara umum tingkat partisipasi pengabdian antar prodi tergolong cukup seimbang tanpa selisih yang terlalu lebar.
- Namun jika dilihat dari total dana pengabdian, komposisinya sedikit berbeda, di mana Teknologi Pangan justru memperoleh dana terbesar sekitar Rp63,50 juta, diikuti Teknologi Industri Pertanian sekitar Rp52,50 juta, dan Teknik Pertanian dan Biosistem sekitar Rp37,50 juta. Pola ini menunjukkan bahwa jumlah kegiatan yang lebih banyak tidak selalu berbanding lurus dengan total pendanaan, karena nilai per program dapat berbeda tergantung skala dan skema hibahnya.
- Secara keseluruhan, data ini memberi gambaran bahwa kinerja pengabdian di tingkat program studi sudah berjalan merata, dengan karakter yang berbeda, sebagian prodi lebih kuat pada jumlah kegiatan, sementara yang lain lebih unggul pada nilai pendanaan, sehingga jika dipadukan melalui kolaborasi lintas prodi berpotensi menghasilkan dampak pengabdian yang lebih luas dan berkelanjutan.



- Grafik ini menunjukkan perkembangan **kegiatan pengabdian FTP periode TA 2021 sampai TA 2024** dari sisi jumlah program dan total dana, dengan pola yang berfluktuasi namun tetap berada pada kisaran yang stabil.
- Dari sisi jumlah kegiatan, capaian tertinggi terjadi pada **2021 dengan 18 kegiatan**, kemudian turun cukup tajam pada **2022 menjadi 9 kegiatan**. Pada **2023 dan 2024** jumlahnya kembali naik dan relatif stabil di **10 kegiatan** per tahun. Pola ini memberi gambaran bahwa setelah penurunan di 2022, aktivitas pengabdian mampu pulih dan dijaga pada tingkat yang konsisten.
- Dari sisi nominal dana, trennya tidak sepenuhnya searah dengan jumlah kegiatan. Total dana berada di sekitar **Rp185 juta pada 2021**, lalu meningkat signifikan menjadi **Rp261 juta pada 2022**, meskipun jumlah kegiatannya justru lebih sedikit. Pada **2023** dana turun ke sekitar **Rp118 juta**, kemudian naik kembali pada **2024 menjadi sekitar Rp153 juta**. Ini menunjukkan bahwa nilai dana per kegiatan dapat berbeda antar tahun, tergantung skema dan skala program yang dijalankan.
- Secara keseluruhan, kinerja pengabdian FTP terlihat adaptif, di mana jumlah kegiatan sempat menurun lalu stabil kembali, sementara pendanaan bergerak dinamis mengikuti karakter program, sehingga tidak hanya kuantitas kegiatan yang penting, tetapi juga besaran dan kualitas intervensi yang dilakukan.



- Berdasarkan grafik luaran penelitian dan pengabdian FTP periode **2022 sampai Agustus 2024**, terlihat bahwa publikasi masih menjadi luaran dominan, dengan pergeseran pola pada tahun berjalan serta mulai muncul penguatan pada luaran kekayaan intelektual.
- Untuk **jurnal internasional**, jumlah publikasi meningkat dari **12 (2022)** menjadi **19 (2023)**, lalu tercatat **11 hingga Agustus 2024**. Angka tahun 2024 yang lebih rendah perlu dibaca secara proporsional karena periode pelaporan belum satu tahun penuh, sehingga masih berpotensi bertambah. Pola ini tetap menunjukkan bahwa publikasi internasional menjadi kanal diseminasi yang terus dijaga.
- Pada **jurnal nasional**, volumenya sangat besar pada **155 (2022)** dan naik menjadi **164 (2023)**, kemudian tercatat **7 hingga Agustus 2024**. Penurunan tajam pada tahun berjalan kemungkinan besar dipengaruhi faktor waktu pelaporan dan siklus terbit, bukan semata penurunan produktivitas.
- Luaran **buku** relatif stabil namun terbatas, yaitu **6 (2022)** dan **7 (2023)**, lalu **2 hingga Agustus 2024**, yang menunjukkan bahwa penulisan buku tetap ada tetapi bersifat selektif. Sementara itu, luaran **paten** mulai muncul, dari **0 (2022)** menjadi **1 (2023)** dan **1 hingga Agustus 2024**, menandakan adanya langkah awal yang konsisten menuju perlindungan hasil inovasi.
- Secara ringkas, hingga Agustus 2024, luaran FTP masih ditopang kuat oleh publikasi jurnal terutama nasional dengan tren publikasi internasional yang tetap terjaga, serta indikasi awal penguatan pada paten, sehingga arah pengembangan luaran mulai bergerak tidak hanya pada publikasi, tetapi juga pada proteksi inovasi.

PENUTUP

- Secara umum, kinerja penelitian dan pengabdian FTP hingga **Agustus 2024** menunjukkan kondisi yang tetap produktif dan relatif stabil, dengan jumlah kegiatan riset berada pada tingkat tinggi serta pendanaan yang masih kuat meskipun sedikit di bawah capaian puncak tahun sebelumnya. Luaran publikasi masih didominasi jurnal nasional dan internasional, sementara capaian buku dan paten mulai terlihat walau dalam jumlah terbatas, menandakan bahwa diseminasi ilmiah tetap menjadi kekuatan utama dengan arah bertahap menuju penguatan luaran inovasi.
- Dengan capaian tersebut, tahun 2024 dapat dipandang sebagai fase konsolidasi, di mana produktivitas tetap terjaga sambil membuka ruang peningkatan pada kualitas luaran, perlindungan kekayaan intelektual, dan perluasan sumber pendanaan eksternal. Diharapkan sisa periode berjalan dapat semakin memperkuat capaian akhir tahun, sehingga dampak akademik dan manfaat praktis kegiatan penelitian serta pengabdian FTP terus meningkat secara berkelanjutan.



THANK YOU

KEGIATAN P2M FTP - UNUD 2024